

Intisari

Cabai merah keriting merupakan komoditas hortikultura yang masuk kedalam komoditas strategis nasional dengan nilai ekonomi yang tinggi. Cabai merah keriting memiliki harga yang berfluktuatif serta tingkat permintaan yang cenderung konstan dan meningkat. Produk hortikultura ini memiliki sifat komoditas yang musiman sehingga membuat harga cabai merah keriting mengalami perubahan dalam waktu yang singkat. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis transmisi harga cabai merah keriting di tingkat produsen, pedagang besar, pasar tradisional, dan pasar modern (2) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan harga cabai merah keriting di tingkat produsen, pedagang besar, pasar tradisional, dan pasar modern (3) mengetahui elastisitas transmisi harga cabai merah keriting di Pasar Domestik Indonesia. Data yang dianalisis adalah data bulanan harga cabai merah keriting di Pasar Domestik Indonesia periode Maret 2019 – Januari 2022. Analisis transmisi harga cabai merah keriting dilakukan dengan menggunakan model AECM (*Asymmetric Error Correction Model*). Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan harga cabai merah keriting diketahui dengan menggunakan model ECM (*Error Correction Model*) dan elastisitas transmisi harga menggunakan analisis regresi OLS (*Ordinary Least Square*) sederhana. Dalam penelitian ini model analisis AECM menghasilkan bahwa transmisi harga cabai merah keriting dalam jangka pendek maupun jangka panjang terdapat *asymmetric transmission*.

Kata kunci: Cabai Merah Keriting, Transmisi Harga, Pembentukan Harga, Elastisitas Transmisi Harga, AECM, ECM, OLS.



Abstract

Curly red chili is a horticultural commodity that is included in the national strategic commodity with high economic value. Curly red peppers have a volatile price as well as a level of demand that tends to be constant and increasing. This horticultural product has seasonal commodity properties that make the price of curly red chilies change in a short time. This study aims to (1) analyze the transmission of curly red chili prices at the producer, wholesaler, traditional market, and modern market levels (2) find out the factors that influence the formation of the price of curly red chili at the level of producers, wholesalers, traditional markets, and modern markets (3) knowing the elasticity of the price transmission of curly red chili in the Indonesian Domestic Market. The data analyzed is the monthly data on the price of curly red chili in the Indonesian Domestic Market for the period March 2019 – January 2022. The transmission analysis of the price of curly red chili peppers was carried out using the AECM (Asymmetric Error Correction Model) model. Factors affecting the formation of the price of curly red peppers are known using the ECM (Error Correction Model) model and the elasticity of price transmission using OLS regression analysis (Ordinary Least Square) is simple. In this study, the AECM analysis model resulted in the transmission of curly red chili prices in the short and long term there was asymmetric transmission.

Keywords: *Curly Red Chili Peppers, Price Transmission, Price Formation, Price Transmission Elasticity, AECM, ECM, OLS.*